

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan ialah proses mencari ilmu yang diberikan oleh guru agar dapat membentuk pemahaman pembelajaran serta membentuk sikap dan kepercayaan diri peserta didik. Umumnya kualitas pendidikan ditentukan oleh aspek yang berkaitan yaitu guru, peserta didik, ataupun proses pembelajaran. Pelaksanaan pendidikan tidak hanya untuk mendapatkan hasil tetapi juga proses kegiatan belajar peserta didik. Upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dapat dilakukan melalui mewujudkan proses pembelajaran yang baik termasuk untuk mata pelajaran IPAS.

Menurut Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). Nadiem Makarim mengatakan dalam Kurikulum Merdeka, mata pelajaran IPA dan IPS digabung pada jenjang Pendidikan Sekolah Dasar (SD) menjadi mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial mulai diimplementasikan pada tahun 2022/2023 kemudian baru diajarkan di kelas IV dan di kelas V SD. Pada pembelajaran IPAS peserta didik dapat belajar menjaga lingkungan alam dan sosial berinteraksi sesama. Penerapan Kurikulum Merdeka ini bersifat opsional bagi sekolah yang bersedia untuk melaksanakan.

Pembelajaran IPAS yang diperhatikan bagaimana peserta didik mempelajari ilmu pengetahuan alam dan sosial dengan cara melakukan observasi dan uji coba secara langsung melalui kerja sama. Sehingga dalam proses pembelajaran IPAS, peserta didik diminta untuk aktif menemukan ide dari materi perubahan energi merakit mobil-mobilan dengan cara praktik langsung secara bekerja sama kelompok.

Karakter kerja sama mampu dilatih, ditingkatkan, dan ditanamkan berbagai cara salah satunya melalui kegiatan pembelajaran belajar di sekolah. Kerja sama dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh dua peserta didik atau lebih untuk saling berinteraksi, menemukan ide atau pendapat. Menurut

Thomas dan Johnson, 2014 (dalam Marlina, 2021, hlm. 53) mengatakan kerja sama yakni pengelompokan yang terjadi antara dua orang yang kita kenal secara keseluruhan dalam memecahkan suatu masalah.

Kerja sama dapat ditingkatkan dengan cara mengajarkan peserta didik bersosialisasi. Melalui bersosialisasi, nilai-nilai kerja sama tersebut akan ditanamkan kepada peserta didik melalui kebiasaannya. Kerja sama, peserta didik mempunyai kesempatan mengeluarkan pendapat, mendengarkan pendapat orang lain untuk membentuk solidaritas bersama. Tujuan kerja sama ini dapat bertukar pola pikiran, keterampilan komunikasi, meningkatkan minat percaya diri, kesadaran bersosialisasi, dan sikap toleransi terhadap perbedaan.

Berdasarkan salah satu hasil wawancara terhadap guru kelas III SDN Tegal Alur 16 Petang “Ibu Oom Komariah” mengatakan bahwa sesuai dengan Kemendikbudristek No. 56 Tahun 2022 Pedoman Penerapan Kurikulum dalam rangka Pemulihan Pembelajaran (Kurikulum Merdeka). Kurikulum Merdeka Belajar sudah mulai diimplementasikan pemerintah sejak tahun 2022 silam. Kurikulum ini bertujuan menyederhanakan kurikulum sebelumnya yang terkesan rumit dan tidak bisa memenuhi capaian kompetensi peserta didik. Kurikulum ini juga merupakan langkah terbosan untuk membantu guru dan kepala sekolah mengubah proses belajar menjadi jauh lebih relevan, mendalam, dan menyenangkan. Sehingga peserta didik pun dapat lebih mudah memahami pembelajaran yang dilakukan.

Ibu Oom Komariah mengatakan kerja sama kelompok belajar di kelas IV B berlangsung dengan tidak baik, saat pembagian kelompok secara acak peserta didik banyak yang menolak ada juga yang pasif. Mereka tidak terima dengan pembagian kelompok tersebut dan meminta dikelompokkan dengan teman yang rumahnya berdekatan saja. Mereka mengatakan kalau teman kelompoknya jauh repot untuk bekerjasamanya dan akhirnya mereka tidak bekerjasama. Wali murid juga kurang mendukung jika anaknya satu kelompok dengan teman-temannya yang tempat tinggalnya berjauhan. Wali murid ikut-ikutan menolak jika anaknya satu kelompok dengan teman yang tidak akrab. Biasanya wali murid juga punya semacam geng antar wali murid.

Ibu Novi Dwi Riyantini mengatakan pemilihan kerja sama kelompok dengan cara mengacak memilah-milah peserta didik yang memiliki kemampuan lebih dengan peserta didik yang mempunyai kemampuan kurang. Anak tetap saja protes karena merasa teman dekatnya tidak sekelompok, atau rumahnya jauh. Mereka merasa tidak nyaman bila satu kelompok dengan teman yang tidak akrab. Guru memberikan pengertian bahwa bekerjasama tidak harus selalu dengan teman dekat. Berteman harus dengan siapa saja, kaya miskin, baik buruk, cantik ataupun tampan. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian, sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran transformasi energi?
2. Bagaimana pola karakter kerja sama peserta didik pada materi transformasi energi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan kerja sama peserta didik pada materi transformasi energi.
2. Untuk menindaklanjuti bentuk kerja sama peserta didik dalam materi transformasi energi di kelas IV.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik bagi diri sendiri maupun bagi orang lain. Oleh sebab itu, berdasarkan tujuan penelitian baik secara umum khusus yang dilakukan oleh peneliti, maka penelitian diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi sekolah dalam memberikan suasana baru terhadap pelaksanaan pembelajaran IPAS materi transformasi energi dan menarasikan bentuk karakter kerja sama dalam pembelajaran IPAS materi transformasi energi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan dalam melaksanakan pembelajaran IPAS transformasi energi dengan melakukan sebuah inovasi yaitu, dengan menggunakan media sterofom, tutup botol, sedotan, tusuk sate, dan kertas origami. Selain itu, sebagai masukan untuk pengembangan karakter kerja sama di sekolah.

b. Bagi Pendidik

Sebagai referensi pendidik terhadap bentuk karakter kerja sama dalam kerja kelompok di sekolah dasar.

c. Bagi Peserta Didik

Sebagai kajian untuk menciptakan ide baru terhadap pelaksanaan pembelajaran IPAS terhadap bentuk karakter kerja sama yang menyenangkan.

d. Bagi Peneliti

Sebagai penelaah dalam mempelajari pembelajaran IPAS transformasi energi terhadap bentuk karakter kerja sama di sekolah dasar.

E. Definisi Istilah

1. Karakter Kerja Sama

Karakter kerja sama untuk mengembangkan sikap kolaborasi dapat dilakukan peserta didik melalui pembelajaran IPAS dengan cara berbagi kelompok untuk menemukan ide.

2. Pembelajaran IPAS

Pembelajaran IPAS yakni ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang makhluk hidup alam dan mengkaji kehidupan manusia sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya.

3. Transformasi Energi

Transformasi energi yakni perubahan bentuk energi menjadi bentuk energi lainnya. Misalnya perubahan bentuk energi listrik menjadi panas, perubahan energi listrik menjadi energi cahaya, perubahan energi listrik menjadi energi kimia, perubahan energi listrik menjadi energi gerak, perubahan energi cahaya menjadi listrik, perubahan energi gerak menjadi listrik, perubahan energi gerak menjadi bunyi, perubahan energi angin menjadi gerak.

F. Sistematika Laporan Penulisan Skripsi

Sistematika laporan penelitian terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini, peneliti akan memaparkan latar belakang masalah yang memuat pokok permasalahan atau alasan masalah tersebut menjadi subjek penelitian, rumusan masalah memuat pertanyaan yang akan dicari berkaitan dengan latar belakang, tujuan penelitian sebagai jawaban atas pertanyaan yang terdapat dalam rumusan masalah, manfaat penelitian yang ditunjukkan untuk pihak-pihak terkait, definisi istilah untuk menghindari kebingungan dan penafsiran yang salah terutama pada istilah-istilah yang memiliki makna khusus.

BAB II : Kajian Pustaka

Bab ini, peneliti akan menguraikan teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang diangkat.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini, peneliti akan membahas metodologi penelitian yang digunakan, terdiri dari konteks penelitian, tahapan penelitian, teknik penelitian, instrumen penelitian, penelitian relevan, teknik analisis data, latar penelitian, dan subjek penelitian.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan

Bab ini, peneliti akan menyimpulkan hasil penelitian dan pembahasan terkait data yang telah ditemukan melalui pengumpulan data yang dilakukan.

BAB V : Simpulan dan Saran

Bab ini, peneliti akan menguraikan hasil penelitian dan memberikan saran untuk peneliti dan pihak-pihak terkait.